

ABSTRAK

PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI

Oleh
Andi Tryana Putra
NPM 175009004

Dosen Pembimbing
Dedi Darusman
Hj. Candra Nuraini

Pembangunan pertanian berkaitan dengan penggunaan modal yang dimiliki oleh masyarakat salah satunya yaitu modal sosial. Modal sosial mengacu pada beberapa unsur seperti kepercayaan, jaringan, norma sosial, dan lainnya. Tidak banyak orang yang memperhatikan aspek modal ini. Akibatnya masih terdapat kelompok tani di beberapa wilayah dengan kapasitas kelompok yang kurang baik dalam menjalankan kegiatan kelompoknya. Kondisi modal sosial yang baik diharapkan dapat meningkatkan kapasitas kelompok tani sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan yang dimiliki oleh petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dari unsur pada modal sosial dan tingkat kesejahteraan yang dimiliki oleh anggota kelompok serta mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel pada modal sosial baik secara parsial maupun simultan terhadap kesejahteraan anggota kelompok tani. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survey yang dilakukan di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong. Sampel yaitu anggota Kelompok Tani Cipigan Insan Mandiri sebanyak 49 responden, dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara, analisis data dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat unsur modal sosial dan kesejahteraan kelompok tani terdapat pada kategori tinggi. Pengaruh yang diberikan sebesar 89,4 persen secara simultan. Secara parsial variabel jaringan, variabel norma, dan variabel nilai-nilai memberikan pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Kelompok Tani, Modal Sosial, Kesejahteraan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SOCIAL CAPITAL ON THE WELFARE OF MEMBERS OF THE FARMER GROUP

By
Andi Tryana Putra
NPM 175009004

Supervisor
Dedi Darusman
Hj. Candra Nuraini

Agricultural development is related to the use of capital owned by the community, one of which is social capital. Social capital refers to several elements such as trust, networks, social norms, and others. Not many people pay attention to this aspect of capital. As a result, there are still farmer groups in several regions with poor group capacity in carrying out their group activities. Good social capital conditions are expected to increase the capacity of farmer groups so that they can influence the level of welfare of farmers. This research aims to determine the level of elements of social capital and the level of welfare possessed by group members and to determine the influence that variables on social capital have, either partially or simultaneously, on the welfare of farmer group members. The research used a quantitative descriptive approach with a survey method carried out in Setiawaras Village, Cibalang District. The sample used was members of the Cipigan Insan Mandiri Farmers Group, totaling 49 respondents, selected using the method purposive sampling. Data collection techniques use questionnaires and interviews, data analysis using multiple linear regression. The research results show that the level of elements of social capital and welfare of farmer groups is in the high category. The influence given was 89.4 percent simultaneously. Partially, network variables, norm variables, value variables have a significant influence.

Keywords: Farmer Groups, Social Capital, Welfare